



Sering Bolos, Disdik Ancam Keluarkan Siswa dari Sekolah

YOGYAKARTA – Surat Edaran (SE) Wali Kota Yogyakarta tentang imbauan kepada sekolah untuk mengawasi peserta didiknya agar tidak membolos belum optimal. Buktinya, saat Dinas Ketertiban (Dintib) setempat melakukan operasi razia gabungan dengan instansi terkait kemarin masih ditemukan dua siswa berkeliaran di luar sekolah saat jam pelajaran.

Fatalnya, salah satu siswa itu masih duduk di bangku sekolah dasar (SD). Sementara yang satunya lagi siswa SMA. Mereka tertangkap basah ada di tempat *game online* di wilayah Jetis dan Suryodiningran. Padahal keduanya masih mengenakan seragam sekolah. Petugas membawa mereka ke Dintib Yogyakarta untuk pembinaan lanjutan.

Untuk mengoptimalkannya, Dinas Pendidikan (Disdik)

Kota Yogyakarta mengancam mengeluarkan siswa yang tetap membandel bolos sekolah.

Kasi Kesiswaan Disdik Yogyakarta Wisnu Sanjaya menambahkan, siswa yang bolos saat jam pelajaran diancam sanksi tegas. Sanksinya berdasarkan akumulasi skor dari pelanggaran yang dilakukan yakni, mulai ringan sampai dikeluarkan dari sekolah.

“Untuk dua siswa yang diketahui bolos itu, kami akan mengirimkan skor pelanggaran nya. Jika diulangi lagi, maka skor ditambah dan kalau nanti skor terus bertambah, tidak menutup kemungkinan siswa dikeluarkan,” kata Wisnu.

Kabid Satpol PP dan Bimas Pemkot Yogyakarta Nur Wiidhi Hartono mengatakan, selain sebagai tindak lanjut atas SE walikota, penertiban jugaguna menekan jumlah pelajar bolos sekolah pada 2013. Sebab, ta-

hun lalu jumlah pelajar bolos cukup banyak, yaitu 89 siswa terdiri atas 5 siswa SD, 14 SMP, dan 70 SMA.

“Penertiban sebagai respons atas keresahan warga terhadap kebiasaan anak-anaknya yang suka bermain *game online* saat jam sekolah maupun pulang dari sekolah,” papar Nur kemarin.

Tindak lanjut dari penertiban, Dintib langsung memanggil orang tua atau wali murid yang keduanya. Setelah mendapatkan pengarahan dan menandatangani surat pernyataan tidak membolos lagi, mereka dikembalikan kepada walinya.

Sekretaris Komisi C DPRD Yogyakarta Muhammad mendukung upaya Pemkot setempat menekan jumlah pelajar membolos sekolah. Karena itu, langkah ini harus didukung oleh semua pihak.

● priyo setyawan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Amat Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 18 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005